

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Manusia yang diberi tugas untuk saling menolong, saling mengasihi dan membantu adalah tugas daripada Tuhan yang harus dikerjakan. Tugas ini merupakan tugas yang mulia dihadapan Tuhan jika kita dengan sungguh melaksanakannya. Seperti perkataan Ki Hajar Dewantara bahwa "setiap orang menjadi guru, setiap rumah menjadi sekolah ". Ini menunjukkan bahwa siapapun yang ada disekitar kita itu adalah guru dimana mereka mapu untuk memberikan sebuah pengajaran kepada kita melalau nasihat-nasihat yang diberikan. Melalui nasihat tersebut dapat membentuk kehidupan kita. Terlebih bagi siswa SMA Kristen Makale yang memiliki siswa yang banyak sehingga memunculkan banyak perbedaan di dalamnya. Namun, hal tersebut bukan pemicu untuk membatasi mereka dalam bergaul tetap justru membuat mereka bisa saling mengenal satu sama lain.

Selain dari hal diatas, maka sebagai seorang siswa harus mampu untuk bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Harus mampu untuk membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. melalui hasil observasi dan wawancara di SMA Kristen Makale maka penulis menyimpulkan bahwa sikap materialisme siswa sangat tergambar pada perilaku-perilaku yang dimunculkan

di sekolah secara khusus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sikap tersebut membawa siswa kepada hal yang tidak baik karena melakukan kesalahan yang tidak pantas untuk dilakukan sebagai seorang siswa. Bahkan sebagai guru juga harus mampu memberikan bimbingan yang baik kepada siswa. Seperti bimbingan konseling humanistik yang melihat manusia sebagai oknum yang mampu bertanggung jawab atas dirinya dan mampu untuk mengambil keputusan atas apa yang dialami pada dirinya. Melalui bimbingan konseling humanistik dapat membantu konselor untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi oleh klien. Dengan melihat perkembangan zaman yang terjadi sekarang kebanyakan siswa yang memperlihatkan sikap yang tidak baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai contoh yang didapatkan di lapangan mengenai kegunaan uang dengan baik.

Uang merupakan salah satu nilai yang tidak bisa terpisahkan pada hidup manusia. Karena uang yang dapat memunculkan barang kepemilikan seseorang. Tanpa uang manusia tidak bisa membeli barang. Dengan uang dapat membuat manusia merasa tidak puas di dalam dirinya. Seperti yang penulis dapatkan di lapangan bahwa kebanyakan siswa bermasalah karena persoalan uang. Uang yang membuat siswa merasa minder untuk bergaul dengan teman yang menurutnya memiliki uang yang banyak. Ada sebagian siswa yang menggunakan uang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah dan ada juga siswa yang menggunakan uang dengan memuaskan keinginan dirinya sendiri. Tanpa

mereka sadari bahwa latar belakang keluarga yang kurang mampu namun masih ingin bersikap seperti teman yang keluarga yang berlatar belakang mampu. Oleh karena itu, sebagai manusia harus mampu untuk mencukupkan apa yang ada pada diri tanpa melihat apa yang orang lain miliki. Manusia harus mampu hidup sesuai dengan apa yang dimiliki atau mampu untuk hidup sederhana. Rasa minder akan selalu ada dalam kehidupan kita namun Firman Tuhan selalu mengingatkan kita seperti perempuan samaria bahwa Tuhan akan menolong kita dan memulihkan setiap keberadaan kita.

## **B. Saran**

### **1. Kampus IAKN Toraja**

- a. Mendorong mahasiswa untuk lebih banyak meneliti terlebih menyangkut anak remaja dan pemuda yang banyak memicu munculnya sebuah masalah.
- b. Mendorong mahasiswa untuk meneliti tentang beberapa sekolah khususnya bagi jurusan Pastoral Konseling yang memiliki banyak peluang di sekolah.

### **2. SMA Kristen Makale**

- a. mendorong siswa untuk bisa menerima setiap keberadaan dirinya dan keluarga tanpa membeda-bedakan dan ada rasa minder di dalam dirinya.
- b. menyarankan kepada pimpinan SMA Kristen Makale untuk menambah satu guru BK agar bisa bekerjasama dengan melihat jumlah siswa yang banyak.

c. menyarankan kepada semua guru di SMA Kristen Makale untuk lebih meningkatkan proses bimbingan yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang cocok dengan masalah yang dihadapi siswa di SMA Kristen Makale.